

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Kadar Asam Urat Darah terhadap Tingkat Keparahan Osteoarthritis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan secara klinis antara kadar asam urat darah dengan tingkat keparahan Osteoarthritis lutut yang dilihat secara objektif menggunakan grade Kellgren-Lawrence.
2. Tidak terdapat hubungan secara statistik antara kadar asam urat darah dengan tingkat keparahan Osteoarthritis baik dilihat secara objektif dengan radiologi menggunakan grade Kellgren-Lawrence maupun subjektif menggunakan skor WOMAC.

#### **B. SARAN**

1. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan memberikan edukasi kepada penderita OA dan keluarganya tentang pentingnya mengontrol kadar asam urat darah secara rutin, pola dan jenis makanan yang sehat, dan terapi farmakologis maupun non-farmakologis. Diharapkan hal-hal tersebut dapat mencegah terjadinya keparahan OA.

2. Bagi pihak rumah sakit

Rumah sakit dapat melakukan suatu program khusus bagi pasien OA dalam upaya

pencegahan dan pengendalian faktor- faktor yang menyebabkan resiko terjadinya keparahan OA, misalnya melakukan jadwal kontrol asam urat kepada pasien OA. Rumah sakit memiliki kewajiban untuk memastikan pasien merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang telah diberikan dan memastikan bahwa semua tenaga kesehatan telah memberikan apa yang menjadi hal pasien.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih banyak dengan melakukan penelitian di beberapa rumah sakit untuk mewakili gambaran pasien OA. Penelitian selanjutnya dapat mendapatkan data mengenai lama menderita OA, dan riwayat konsumsi obat, baik obat antihiperurisemi maupun obat anti inflamasi.